

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan saat ini sudah menjadi salah satu kebutuhan dalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan salah satu pedoman hidup seseorang dalam menjalani kehidupan agar dapat mencapai tujuan hidupnya. Secara umum fungsi pendidikan memiliki peranan agar individu menjadi anggota masyarakat yang berguna. Sebagai lembaga formal, pendidikan dapat merubah seseorang dalam meningkatkan kemampuan berpikir, kemandirian, kemampuan berprestasi, dan pengembangan kepribadian serta potensi yang dimiliki dalam lingkungan belajar. Jika dalam perkembangannya, pendidikan berarti proses bimbingan yang diberikan dengan sengaja kepada individu untuk menjadi dewasa.

Pendidikan bertujuan sebagai perwujudan dan perkembangan individu serta perkembangan bangsa dan negara. Hal ini sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional yaitu:

Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk siswa secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan pengertian pendidikan di atas maka dapat dinyatakan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha atau proses berubahnya tingkah laku siswa menjadi lebih dewasa yang mampu hidup secara mandiri dan dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik, pendidikan dapat digapai oleh siswa melalui sebuah pembelajaran.

Pembelajaran memiliki fungsi sebagai perubahan pada perilaku individu yang dari tidak paham menjadi paham, dari yang belum tahu menjadi serta, serta dapat bermanfaat bagi lingkungan maupun individu itu sendiri. Pembelajaran biasanya didapatkan oleh siswa di dalam sekolah, namun pada awal tahun 2020 pembelajaran di Indonesia mengalami keterhambatan. Hal ini dikarenakan adanya wabah penyakit di Indonesia yaitu *corona virus* yang sering disebut COVID-19.

Melihat situasi dan kondisi seperti ini beberapa negara termasuk Indonesia melalui tim gugus tugas percepatan penanganan covid-19 menghimbau kepada masyarakat untuk melakukan pencegahan dengan cara *social distancing* atau jarak sosial, *physical distancing* atau jarak fisik dan PSBB yang merupakan kepanjangan dari pembatasan sosial berskala besar bertujuan untuk mengurangi kemungkinan kontak antara orang terinfeksi dan orang yang tidak terinfeksi, sehingga dapat meminimalkan penularan virus corona. Adanya himbauan tersebut, segala aspek terkena dampaknya. Salah satunya adalah pendidikan dimana proses belajar mengajar di sekolah digantikan dengan pembelajaran jarak jauh atau belajar di rumah.

Kondisi pembelajaran jarak jauh atau belajar di rumah diduga menjadikan siswa membutuhkan dukungan agar dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Dukungan tersebut berasal dari faktor internal maupun eksternal siswa yang nantinya akan mempengaruhi hasil belajar siswa itu sendiri. Secara umum terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa sehingga berpengaruh pada hasil pembelajaran yang berlangsung. Ada dua faktor yang dapat mempengaruhi yaitu faktor internal (dalam) dan faktor eksternal (luar).

Slameto dalam Hapnita (2018, hlm. 2176) mengatakan bahwa faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu aspek psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, dan kesiapan) serta aspek fisiologis (kelengkapan anggota tubuh). Adapun faktor eksternal menurut Hapnita (2018, hlm. 2176) bahwa faktor-faktor eksternal meliputi aspek keluarga (cara orang tua mendidik anak, susana rumah, dan keadaan ekonomi keluarga), aspek sekolah dan aspek masyarakat.

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut maka terdapat masalah intern dan ekstern belajar yang akan mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa. Masalah-masalah intern tersebut antara lain karakteristik siswa, sikap terhadap belajar, motivasi belajar, rasa percaya diri, serta gangguan-gangguan yang bersifat emosional. Masalah ekstern belajar antara lain adalah faktor guru, lingkungan keluarga, dan lingkungan sosial.

Berbagai faktor tersebut saling berhubungan satu sama lain, apabila dapat terpenuhi dengan baik, maka pencapaian hasil belajar siswa dapat maksimal.

Usaha pencapaian hasil belajar yang maksimal dalam pembelajaran tidak luput dari faktor-faktor yang mempengaruhi diri siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi diri siswa tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap proses pencapaian hasil belajar siswa, seperti kecerdasan emosional yang merupakan salah satu faktor intern yang ada pada diri siswa dan dukungan orang tua yang merupakan salah satu faktor ekstern yang mendukung usaha pencapaian hasil belajar siswa.

Kesuksesan dalam pencapaian hasil belajar siswa tidak mungkin dicapai siswa dengan mudah jika siswa tidak bisa mengendalikan emosinya. Apabila emosional siswa baik, siswa akan bisa mengatasi segala situasi yang dihadapinya saat belajar sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang baik. Menurut Slovey dan John Mayer dalam Ike dkk (2016, hlm. 140) mengatakan bahwa kecerdasan emosional sebagian dari kecerdasan sosial yang melibatkan baik pada diri sendiri maupun pada orang lain, memilah-milah semuanya menggunakan informasi ini untuk membimbing pikiran dan tindakan.

Goleman dalam Ike dkk (2016, hlm. 140) mengatakan: “Kecerdasan emosional sangat berpengaruh pada kesuksesan hidup seseorang”. Kecerdasan emosional merupakan kemampuan mengenali perasaan sendiri maupun perasaan orang lain, pengendalian diri, semangat, kemampuan untuk memotivasi diri serta dapat mengatur suasana hati, empati, dan kemampuan dalam menyelesaikan konflik serta untuk memimpin diri dan lingkungannya yang akan mempengaruhi sikap dan perilaku kehidupan seseorang. Kecerdasan emosional dapat berpengaruh terhadap proses pembelajaran siswa apabila ia dapat mengendalikan dirinya seperti tidak terganggu dengan lingkungan sekitarnya, maka ia akan berkonsentrasi pada pelajaran yang sedang berlangsung. Oleh karena itu, kecerdasan emosional dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hasil penelitian Listiyana (2016, hlm. 97) mengatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, artinya semakin tinggi kecerdasan emosional maka akan meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Daud (2012, hlm. 254) menjelaskan bahwa kecerdasan emosional mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar biologi siswa SMA Negeri di kota

Palopo. Berdasarkan hasil analisis diperoleh 47,4 persen hasil belajar Biologi siswa SMA Negeri di kota Palopo dapat dijelaskan oleh kecerdasan emosional dan 52,6 persen ditentukan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini, hal ini berarti bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional maka akan semakin baik pula hasil belajar biologi siswa SMA Negeri di kota Palopo. Semakin tinggi kecerdasan emosional yang dimiliki siswa maka akan semakin baik pula hasil belajar yang dihasilkan.

Selain faktor intern, salah satu faktor ekstern yang dapat mempengaruhi siswa dalam mencapai hasil belajar, yaitu dukungan orang tua. Setyaningrum (2015, hlm. 6) mengatakan, “Orang tua adalah guru pertama bagi anak karena yang pertama kali mendidik dan menanamkan pendidikan kepada anak adalah orang tua”. Orang tua berperan penting dalam mendukung anak dalam menumbuhkan motivasi belajar yang tinggi. Dukungan yang paling besar didalam lingkungan keluarga adalah bersumber dari orang tua, karena selepas dari sekolah orang tualah yang mempunyai peranan besar dalam membantu siswa mencapai hasil belajar yang maksimal. Orang tua harus selalu memberi dukungan terhadap segala aktivitas dan usaha yang dilakukan oleh anak. Tan dkk (2013, hlm. 2) mengatakan bahwa dukungan orang tua menurut Ellis, Thomas & Rollins adalah interaksi yang dicirikan oleh perawatan, kehangatan, persetujuan dan berbagai perasaan positif orang tua terhadap anak.

Penelitian Susilo dkk (2015, hlm. 4) mengatakan bahwa setelah melakukan wawancara dengan wali kelas mengungkapkan bahwa hanya 90% siswa X TGB 1 dan X TGB 2 SMK Negeri 1 Pariaman yang tinggal bersama orang tuanya, orang tua siswa sibuk dengan pekerjaannya sehingga waktu belajar siswa di rumah tidak dapat diawasi dan dikontrol. Hasil penelitian menunjukkan semakin tinggi dukungan orang tua maka semakin tinggi hasil belajar siswa dimana terdapat hubungan positif antara dukungan orang tua dengan hasil belajar Teknik Gambar Bangunan Kelas X TGB di SMK Negeri 1 Pariaman.

Hasil penelitian Anastasia (2018, hlm. 118) mengatakan, “Semakin tinggi tingkat dukungan orang tua maka hasil belajar akan meningkat, dan sebaliknya semakin rendah tingkat dukungan orang tua maka hasil belajar siswa akan menurun”. Penelitian yang dilakukan oleh Alhafid dkk (2020, hlm. 299)

mengungkapkan bahwa secara keseluruhan dukungan orang tua siswa berada dalam kategori tinggi dimana keberhasilan siswa tidak hanya ditangan mereka sendiri, terlebih ada campur tangan lingkungan dan keluarga pada khususnya untuk mendukung keberhasilan belajar. Berdasarkan beberapa penelitian diatas, maka tingginya dukungan orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar anak dikarenakan orang tua mempunyai kepedulian dan perhatian serta memiliki tanggung jawab terhadap pendidikan anak. Melihat permasalahan diatas maka dapat dikatakan bahwa kecerdasan emosional dan dukungan orang tua merupakan suatu faktor yang dapat membantu anak dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan kepada guru mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS SMA Negeri 1 Padalarang, peneliti memperoleh data pra penelitian dari guru ekonomi kelas XI IIS SMA Negeri 1 Padalarang yang berisi laporan pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi berupa nilai Ujian Akhir Semester Genap mata pelajaran ekonomi tahun ajaran 2020/2021 yang masih tergolong rendah dikarenakan hasil UAS kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dimana kriteria tersebut ditentukan oleh satuan pendidikan. Nilai rata-rata UAS Semester Genap mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS tahun ajaran 2020/2021 dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 1. 1 Rata-Rata Nilai Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS Tahun Ajaran 2020/2021

Kelas	Jumlah Siswa	Rata-Rata Nilai
XI IIS 1	35	70,6
XI IIS 2	35	73,4
XI IIS 3	33	76,8
XI IIS 4	35	74,5

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Dilihat dari pencapaian nilai UAS mata pelajaran ekonomi Semester Genap di SMA Negeri 1 Padalarang, terdapat 3 kelas yang memiliki rata-rata nilai UAS Semester Genap yang belum tuntas dan dibawah ketuntasan belajar yaitu 75 dimana menggambarkan bahwa masih banyak siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah, terutama pada mata pelajaran ekonomi. Hasil belajar merupakan faktor penting dalam proses belajar mengajar, melalui hasil belajar dapat diketahui kemampuan siswa dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru dan dapat menentukan keberhasilan siswa dalam belajarnya.

Hasil belajar merupakan keberhasilan dari proses pembelajaran yang dilakukan dalam kelas. “Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik” (Sudjana, 2016, hlm. 3). Hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar aspek kognitif. Indikator hasil belajar kognitif dapat dinilai melalui tes lisan, tulisan dan tindakan dimana tes tersebut diberikan oleh guru disekolah untuk mengetahui tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa.

Bloom dalam Makmum (2012, hlm. 167) mengatakan bahwa indikator penilaian kognitif yaitu pengamatan, hapalan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintensis dan evaluasi. Hasil belajar di sekolah akan dikatakan baik atau tuntas apabila telah memenuhi kriteria yang ditetapkan. Hasil belajar siswa digunakan untuk sebagai ukuran kecakapan dari usaha belajar yang telah dicapai siswa, biasanya ditunjukkan dengan nilai yang diraih siswa.

Hasil belajar merupakan proses perubahan tingkah laku peserta didik setelah mengalami proses belajar. Hal ini didukung oleh pernyataan Purwanto

dalam Hidayat, Ristinofa (2013, hlm. 47) bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar siswa yang belum baik tersebut semata-mata bukan disebabkan karena siswa tidak pintar, namun hal tersebut dapat disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi proses belajar siswa sehingga menyebabkan hasil belajar yang ingin dicapai tidak maksimal. Sebagaimana menurut Dalyono dalam Priansa (2015, hlm. 66) mengatakan, “Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor internal (kesehatan, intelegensi dan bakat, minat, motivasi, cara belajar) dan faktor eksternal (keluarga, sekolah)”.

Harapan besar bagi setiap orang tua adalah kesuksesan anaknya dalam mencapai hasil belajar. Hasil belajar yang optimal tentunya didukung oleh faktor intern dan faktor ekstern yang baik. Kecerdasan emosional yang baik dan dukungan orang tua yang kuat diyakini mampu mempengaruhi kesuksesan siswa dalam meningkatkan kemampuannya selama proses pembelajaran, sehingga akan sangat mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa.

Dari paparan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Survey pada Siswa Kelas XI IIS Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021/2022 di SMA Negeri 1 Padalarang)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang terjadi sebagai berikut:

1. Adanya kebijakan dari pemerintah untuk pembelajaran jarak jauh karena pandemi wabah virus COVID-19 sehingga perlu adanya dukungan orang tua selama siswa belajar dari rumah.
2. Adanya kebijakan dari pemerintah untuk pembelajaran jarak jauh karena pandemik wabah virus COVID-19 sehingga mempengaruhi kecerdasan emosional siswa.

3. Faktor yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa baik faktor internal (kecerdasan emosional) maupun faktor eksternal (dukungan orang tua).
4. Hasil belajar di SMA Negeri 1 Padalarang khususnya siswa kelas XI IIS pada mata pelajaran ekonomi masih rendah.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

Batasan Masalah

Dilihat dari penjelasan latar belakang yang luas, maka diperlukannya pembatasan masalah agar permasalahan jelas dan dapat menghindari kekeliruan. Dalam hal ini peneliti membatasi ruang lingkup dan fokus masalah yang diteliti sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan pada kecerdasan emosional dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
2. Hasil belajar yang diteliti yaitu ranah kognitif.
3. Mata pelajaran ekonomi yang diteliti dibatasi pada mata pelajaran ekonomi dengan materi pendapatan nasional pada tahun ajaran 2021/2022 semester ganjil.
4. Subjek yang diteliti dibatasi pada seluruh siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Padalarang tahun ajaran 2021/2022.

Rumusan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kecerdasan emosional siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Padalarang pada mata pelajaran ekonomi?
2. Bagaimana dukungan orang tua siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Padalarang pada mata pelajaran ekonomi?
3. Bagaimana hasil belajar siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Padalarang pada mata pelajaran ekonomi?
4. Apakah ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Padalarang pada mata pelajaran ekonomi?

5. Apakah ada pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Padalarang pada mata pelajaran ekonomi?
6. Apakah ada pengaruh kecerdasan emosional dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Padalarang pada mata pelajaran ekonomi?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pembentukan kecerdasan emosional siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Padalarang pada mata pelajaran ekonomi.
2. Untuk mengetahui pembentukan dukungan orang tua siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Padalarang pada mata pelajaran ekonomi.
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Padalarang pada mata pelajaran ekonomi.
4. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Padalarang pada mata pelajaran ekonomi.
5. Untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Padalarang pada mata pelajaran ekonomi.
6. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Padalarang pada mata pelajaran ekonomi.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dukungan empiris terhadap teori hasil belajar yang sebagaimana dikemukakan oleh Dalyono dalam Priansa (2015, hlm. 66) mengatakan, “Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor internal (kesehatan, intelegensi

dan bakat, minat, motivasi, cara belajar) dan faktor eksternal (keluarga, sekolah)” sehingga dapat membantu dalam pengembangan ilmu kependidikan khususnya pendidikan ekonomi tentang pengaruh kecerdasan emosional dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

2. Manfaat Segi Kebijakan

Memberikan arahan kebijakan pemerintah untuk pengembangan pendidikan bagi siswa SMA dalam mata pelajaran ekonomi yang baik dan efektif untuk diterapkan dan dianjurkan yang berkaitan dengan pembelajaran di SMA yang berkaitan dengan faktor-fktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa di SMA.

3. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa dapat memperoleh pengalaman yang baru dan ilmu pengetahuan yang lebih banyak mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.
- b. Bagi guru sebagai bahan dalam memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa agar guru dapat membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
- c. Bagi SMA Negeri 1 Padalarang dapat memberikan referensi baru untuk meningkatkan kualitas siswa dengan mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan dukungan orang tua sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

4. Manfaat dari Segi Isu dan Aksi Sosial

Memberikan informasi kepada semua pihak mengenai pembelajaran di sekolah menengah atas sehingga dapat menjadi bahan masukan bagi lembaga-lembaga formal maupun non formal. Dapat menjadi sebuah pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu kecerdasan emosional dan dukungan orang tua bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dan akan meneliti.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari munculnya perbedaan pendapat mengenai hal-hal yang dimaksudkan maka peneliti memberikan penegasan istilah terhadap judul penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI *Online*, 2010), “Pengaruh adalah suatu daya yang timbul dari sesuatu yang dapat membentuk watak atau perbuatan seseorang”.

2. Kecerdasan Emosional

Menurut Slovey dan John Mayer dalam Ike dkk (2016, hlm. 140) mengatakan, “Kecerdasan Emosional sebagai bagian dari kecerdasan sosial yang melibatkan kemampuan memantau perasaan dan emosi baik pada diri sendiri maupun pada orang lain, memilah-milah semuanya dan menggunakan informasi ini untuk membimbing pikiran dan tindakan”.

3. Dukungan Orang Tua

Setyaningrum (2015, hlm. 32) mengatakan, “Dukungan orang tua merupakan kenyamanan secara fisik dan psikologis yang diterima anak dari orang tua, terdiri dari aspek dukungan emosional (empati, perhatian, kepedulian), dukungan penghargaan, dukungan instrumental (barang/uang), serta dukungan informatif berupa (nasihat, saran)”.

4. Hasil Belajar

Sudjana (2016, hlm. 3) “Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik”.

Memperhatikan pengertian di atas, maka yang dimaksud dengan “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi” adalah suatu upaya untuk mengetahui sejauhmana siswa menggunakan kemampuannya dalam mengolah perasaan dan emosi pada diri sendiri maupun orang lain dan dukungan yang paling besar didalam lingkungan adalah bersumber dari orang tua yang dapat memberikan kenyamanan fisik dan psikologis siswa dalam proses pembelajaran sehingga akan menimbulkan perubahan tingkah laku

mecakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik khususnya pada mata pelajaran ekonomi.

G. Sistematika Skripsi

Sistematika penulisan skripsi yang digunakan yaitu merujuk pada buku Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang diberlakukan di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan (2021, hlm. 37-47). Adapun bagian-bagian yang terdapat pada penulisan skripsi sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Dalam buku panduan penulisan KTI FKIP UNPAS (2021, hlm. 37) bahwa, “Pendahuluan bermaksud mengantarkan pembaca ke dalam pembahasan suatu masalah. Esensi dari bagian pendahuluan adalah pernyataan tentang masalah penelitian.

2. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran

Dalam buku panduan penulisan KTI FKIP UNPAS (2021, hlm. 39) dijelaskan tentang kajian teori dan kerangka pemikiran sebagai berikut:

Kajian teori berisi deskripsi teoritis yang memfokuskan kepada hasil kajian atas teori, konsep, kebijakan dan peraturan yang ditunjang oleh hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan masalah penelitian. Melalui kajian teori peneliti merumuskan definisi konsep dan definisi operasional variabel. Kajian teori dilanjutkan dengan perumusan kerangka pemikiran yang menjelaskan berkaitan dari variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian.

3. Bab III Metode Penelitian

Dalam buku panduan penulisan KTI FKIP UNPAS (2021, hlm. 41) bahwa bab ini menjelaskan secara sistematis dan terperinci langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan. Bab ini berisi hal-hal mengenai metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data dan instrument penelitian, teknik analisis data serta prosedur penelitian.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam buku panduan penulisan KTI FKIP UNPAS (2021, hlm. 45) menjelaskan, “Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai

kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan”.

5. Bab V Simpulan dan Saran

Menurut buku panduan KTI FKIP UNPAS (2021, hlm. 47) “Bab ini menyajikan simpulan terhadap hasil analisis temuan dari penelitian yang dilakukan dan saran merupakan rekomendasi yang ditujukan kepada para pembuat kebijakan, pengguna kepada peneliti berikutnya”.